

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini menggunakan “JKT48 *New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam*” sebagai subjeknya. Data yang disajikan pada penelitian ini, yaitu potongan gambar atau scene pada video musik milik JKT48 dengan judul tersebut. Sementara itu, objek yang digunakan dalam penelitian ini mengenai perilaku komunikasi nonverbal lesbian. Namun, untuk menunjang penyajian data, penulis melampirkan profil singkat JKT48 sebagai penyanyi dan penampil pada video “JKT48 *New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam*”.

4.1.1 Profil Singkat JKT48

JKT48, yang dibaca *Jey-key-ti forty eight*, adalah grup idola Indonesia yang merupakan *sister group* pertama dari AKB48 yang beroperasi di luar Jepang. JKT48 didirikan pada tahun 2011 oleh produser Yasushi Akimoto dan membawa konsep “*idol you can meet*” (idol yang dapat kamu temui) karena mereka tumbuh dan berkembang dengan pendukungnya.



Gambar 4.1 Logo JKT48

Pada 17 Desember 2011, JKT48 meresmikan debut mereka. Di sebuah pusat perbelanjaan di Jakarta, mereka melangsungkan pertunjukan teater pertama dan pertunjukan tersebut menjadi salah satu sejarah industri hiburan Indonesia karena konsep “idola teater” yang diusung JKT48 belum pernah ada sebelumnya. Berpusat di FX Sudirman, pertunjukan teater ini menjadi kekhasan JKT48 (Rahmanissa, 2023).

Selain itu, yang membedakan JKT48 dengan musisi lain, yaitu mereka memiliki musik bernuansa ceria dengan tempo yang cepat. Walaupun memiliki lagu dengan aliran sendu, lagu tersebut cenderung diiringi dengan musik yang gembira dan hal tersebut yang menjadi karakternya. Lagu yang mereka bawaan juga sering kali dijadikan motivasi oleh para pendengarnya walaupun terdapat lirik yang menggunakan kata-kata atau kalimat kiasan. Lagu-lagu tersebut juga diiringi oleh tarian yang dilakukan oleh para anggota yang terlibat. JKT48 juga selalu menarik perhatian penontonnya dengan kostumnya yang khas, yaitu rok dan baju dengan warna-warna yang cerah bagaikan seragam sekolah Jepang. Bukan hanya kostum ala seragam sekolah Jepang saja, tetapi mereka juga memiliki kostum dengan berbagai macam tema.

Saat ini, JKT48 sudah memiliki 12 generasi dan per 30 November 2023, JKT48 memiliki 58 anggota aktif, yang terdiri dari 28 anggota tetap dan 30 siswi pelatihan (*trainee*).

4.1.2 Sinopsis Video “JKT48 New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam”

JKT48 *New Era Special Performance Video* – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam adalah salah satu video pertunjukan spesial yang dibawakan oleh JKT48 dalam *mini album* “*This Is JKT48 New Era*” yang diunggah pada 13 Maret 2023. Video ini menceritakan tentang seorang gadis remaja yang masih polos masuk ke dalam sebuah tempat yang disebut “Taman Bunga Para Gadis”. Namun, ketika masuk ke tempat tersebut, ia

digoda oleh empat gadis lain (yang menggunakan pakaian merah). Pada awalnya gadis polos tersebut menolak ketika diajari “permainan berbahaya” karena harus merahasiakan hal tersebut dari orang tuanya. Sebab, rahasia tersebut berkaitan dengan hubungan terlarangnya. Jadi, ia merasa khawatir dan takut hubungannya akan melewati batas dan diketahui oleh orang lain. Namun, setelah berulang kali dibujuk rayu, akhirnya ia mengikuti “permainan berbahaya” tersebut dan menjadi bagian dari mereka.

Berikut ini merupakan lirik lagu dari Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam yang dibawakan oleh JKT48 (JKT48, n.d.).

*Malam ini rahasia ya
Kamu tak boleh bilang siapa-siapa
Datang ke sini juga rahasia
Terus sekarang mau apa?*

*Ah, di cahaya bulan (Misterius)
Ah, awan menghiasi (Mengundang)
Ayo ke sini
Apakah yang kau mau?
Ke taman bunga para gadis*

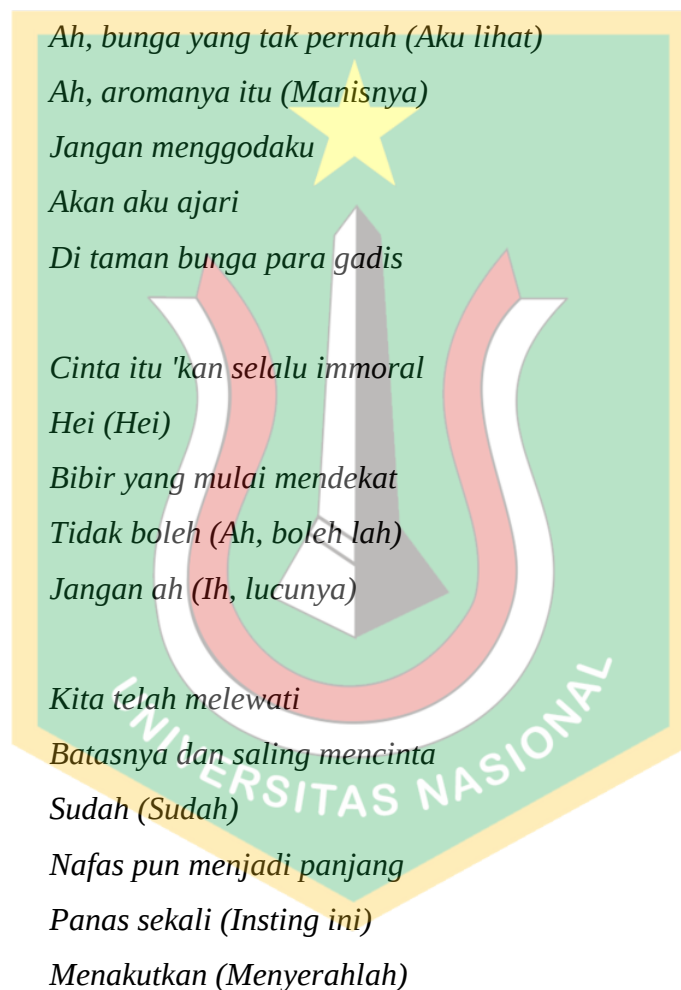
*Rasa madu adalah rahasianya
Ya (Ya)*

*Ini janji yang terlarang
Ketakutan (Juga was-was)
Terasa, 'kan? (Ya, terasa)
Permainan berbahaya*

*Tiba-tiba saling memandang
Kenapa? (Kenapa?)
Hanya terdiam saja, kah?
Tangan yang (Diulurkan)*

*Bersentuhan (Kita bagai)
Sari bunga dan kupu-kupu malam*

*Aku tak biasa punya rahasia
Nanti pasti 'kan dimarahi mama
Rahasia bukanlah masalah
Nikmati sajalah saat ini*



*Sari bunga dan kupu-kupu malam
Rasa madu adalah rahasianya
Ya (Ya)
Ini janji yang terlarang
Ketakutan (Juga was-was)*

Terasa, 'kan? (Ya, terasa)
Permainan berbahaya

Tiba-tiba saling memandang
Kenapa? (Kenapa?)
Hanya terdiam saja, kah?
Tangan yang (Diulurkan)
Bersentuhan (Kita bagai)

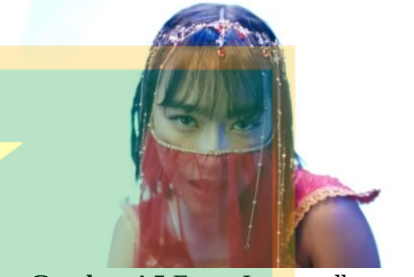
Sari bunga dan kupu-kupu malam

4.1.3 Penampil pada Video “JKT48 New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam”

Berikut adalah beberapa anggota JKT48 yang menjadi penampil dalam “JKT48 New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam”.

Tabel 4.1 Daftar Nama Penampil

No.	Nama Penampil	Foto
1.	Marsha Lenathea (Marsha)	 Gambar 4.2 Marsha Lenathea
2.	Mutiara Azzahra (Muthe)	 Gambar 4.3 Mutiara Azzahra

No.	Nama Penampil	Foto
3.	Kathrina Irene (Kathrina)	 Gambar 4.4 Kathrina Irene
4.	Freya Jayawardhana (Freya)	 Gambar 4.5 Freya Jayawardhana
5.	Adzana Shaliha (Ashel)	 Gambar 4.6 Adzana Shaliha

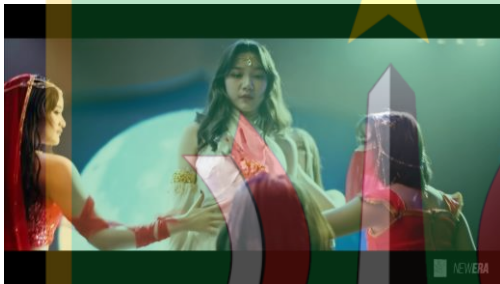
4.2 Analisis Representasi Perilaku Komunikasi Nonverbal Lesbian dalam “JKT48 New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” pada Channel YouTube JKT48

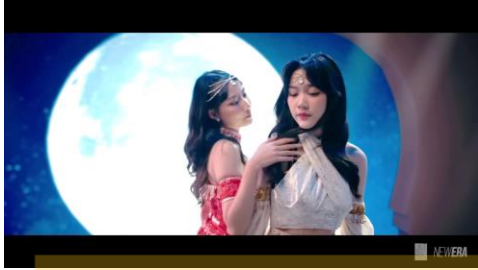
Subjek dalam penelitian ini adalah video “JKT48 New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” pada channel YouTube JKT48. Pada penelitian yang dilakukan, penulis menemukan ada beberapa adegan atau *scene* yang menggambarkan adanya tindakan yang mengacu pada perilaku lesbian dalam video musik tersebut yang akan dianalisis dengan menggunakan semiotika Roland Barthes. Berikut ini adalah hasil analisis yang akan penulis jabarkan dalam bentuk tabel.

4.2.1 Sentuhan Fisik

Sentuhan dapat menunjukkan keintiman dan kedekatan seseorang dengan orang lain, sebab sentuhan merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi, yaitu secara nonverbal. Oleh karena itu, setiap sentuhan dapat memiliki makna yang berbeda, bahkan dapat dinilai juga kepantasannya dan kesopanannya.

Tabel 4.2 Adegan Sentuhan Fisik

No.	Visual	Konotasi	Mitos
1.	 Denotasi: Marsha dikelilingi oleh Ashel, Muthe, Freya, dan Kathrina. Pada awalnya mereka bergantian menempelkan tangan mereka di tubuh Marsha. Kemudian, mereka memberikan sentuhan di sekujur tubuh Marsha secara bersamaan, mulai dari tubuh bagian pinggang, lalu merambat ke tubuh bagian dada.	Ashel, Muthe, Freya, dan Kathrina mengelilingi Marsha seakan ingin menggodanya dengan sentuhan lembut di bagian tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain.	Ada beberapa bagian tubuh yang hanya boleh disentuh oleh diri sendiri, salah satunya adalah bagian perut sampai dada. Jika menyentuh area pribadi milik orang lain secara berlebihan, maka dianggap telah melewati batas dan melanggar batasan

No.	Visual	Konotasi	Mitos
			pribadi seseorang.
2.	 01:12 Denotasi: Muthe memutari Marsha sembari memberikan sentuhan di bahu depan Marsha. Ia juga memberikan tatapan pada tubuh Marsha. Sementara itu, Marsha memejamkan matanya.	Muthe mencoba menggoda Marsha dengan memberikan sentuhan lembut di bahu depannya sambil memutari Marsha. Tatapan yang diberikannya dimaksudkan sebagai tanda minat kepada Marsha.	Menempatkan tangan di atas bahu pasangan dimaksudkan untuk mendekatkan diri dengan pasangan. Sentuhan ini juga dapat dinilai sebagai tindakan untuk menarik perhatian seseorang.

No.	Visual	Konotasi	Mitos
3.	 01:18 Denotasi: Kathrina memutari Marsha sembari memberikan tatapan dan sentuhan di bagian tangan hingga ke bagian pinggang Marsha.	Kathrina mencoba menggoda Marsha dengan memberikan sentuhan lembut di sekujur tubuh bagian pinggang hingga perut Marsha karena ia merasa tertarik kepada Marsha.	Memberi sentuhan pada pinggang seseorang dapat didefinisikan sebagai tanda untuk mencoba mencari perhatian dan mempunyai minat seksual pada orang tersebut. Selain itu, memegang pinggang seseorang itu menunjukkan bahwa ia ingin merasa dekat dan tertarik dengan orang tersebut.

No.	Visual	Konotasi	Mitos
4.	 01:29 Denotasi: Pada awalnya, Marsha tidak melihat Freya karena berada di belakangnya. Namun, dikarenakan Freya menyentuh dagu Marsha dan memberikan sentuhan, Marsha menatapnya.	Freya ingin menggoda dan menunjukkan atensinya kepada Marsha dengan memberikan sentuhan di dagu Marsha.	Dagu merupakan bagian pribadi seseorang. Mengusap dagu seseorang dapat dipandang sebagai sesuatu yang intim di beberapa situasi dan dapat dikatakan sebagai cara untuk menunjukkan kasih sayang.

No.	Visual	Konotasi	Mitos
5.	 02:57 Denotasi: Marsha membelakangi Freya, sedangkan Freya menyentuh lembut tubuh bagian belakang Marsha, mulai dari ujung jari hingga ke bagian pinggang. Selain itu, terdapat Ashel yang berada di sekitar Marsha dan Freya.	Freya berupaya mendekati dan menggoda Marsha, yaitu dengan menyentuh lembuh bagian lengan hingga punggung bagian belakang Marsha.	Sentuhan di bagian belakang tubuh dapat disebut sebagai sentuhan yang intim dan romantis. Sentuhan tersebut juga dapat dipandang sebagai cara untuk mengutarakan rasa kasih sayang, bahkan ketertarikan pada seseorang.

No.	Visual	Konotasi	Mitos
6.	 03:21 Denotasi: Freya dan Ashel menari di belakang, sedangkan Kathrina dan Muthe mendekati Marsha dan menyentuh bahunya. Kemudian, Kathrina menyentuh bagian lengan atas Marsha sambil berjalan mengelilinginya.	Kathrina mencoba menggoda Marsha dengan memberikan sentuhan lembut di lengan bagian atas Marsha. Tatapan yang diberikannya dimaksudkan sebagai tanda memberikan godaan kepada Marsha.	Memberikan belaian pada lengan bagian atas seseorang dapat dikatakan sebagai tindakan sedang menggoda orang tersebut. Sebab, lengan atas merupakan salah satu titik sensitif wanita dan batasan pribadi seseorang.

Pada adegan pertama, sentuhan fisik direpresentasikan dengan Marsha yang dikelilingi oleh Ashel, Muthe, Freya, dan Kathrina. Mereka memberikan sentuhan di sekujur tubuh Marsha secara bersamaan, mulai dari tubuh bagian pinggang, lalu merambat ke tubuh bagian dada. Hal ini menandakan bahwa Ashel, Muthe, Freya, dan Kathrina ingin menggoda Marsha dengan memberikan sentuhan lembut di bagian tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain, misalnya bagian pinggang dan dada (Anitasari dan Tulak, 2023, hlm. 287). Selain itu, mereka dapat dianggap telah melewati batasan pribadi seseorang.

Adegan kedua, sentuhan fisik direpresentasikan oleh Muthe yang memberikan sentuhan di bahu depan Marsha sembari memberikan tatapan

pada tubuh Marsha sembari berjalan. Hal ini dapat dikatakan sebagai tanda minat, menggoda, dan sebuah usaha seorang individu untuk mendekati pasangannya (Pinjungwati, 2021).

Adegan selanjutnya, Kathrina yang menyentuh bagian tangan hingga ke bagian pinggang Marsha. Ini juga dapat dikatakan bahwa memegang pinggang seseorang itu menunjukkan bahwa ia ingin merasa dekat dan tertarik dengan orang tersebut.

Adegan keempat, sentuhan fisik ditandai dengan Freya yang menyentuh dagu Marsha. Hal ini dilakukan agar Marsha hanya menatap Freya.

Kelima, Freya menyentuh lembut tubuh bagian belakang Marsha, mulai dari ujung jari hingga ke bagian pinggang. Hal ini dapat dijadikan sebagai cara untuk mengutarakan ketertarikan secara seksual pada seseorang (Sari dan Ahmadi, 2023).

Adegan terakhir, representasi sentuhan fisik digambarkan dengan Kathrina yang menyentuh bagian lengan atas Marsha sambil berjalan mengelilinginya. Berdasarkan sebuah artikel yang diterbitkan pada nzherald.co.nz, area punggung perempuan (mulai dari bagian atas dekat bahu hingga bokong) dapat membuat mereka lebih terangsang dan bergairah (Chahyanti, 2021).

Sentuhan yang diberikan oleh “para gadis” kepada Marsha ditujukan sebagai cara untuk mengungkapkan rasa tertarik mereka. Mereka ingin meyakinkan Marsha bahwa mereka memiliki ingin menjalin sebuah hubungan dengannya. Ini dapat dikatakan sebagai sentuhan yang menyatakan ketertarikan secara emosional kepada seseorang (A’Yuni, 2019).

4.2.2 Ungkapan Kasih Sayang

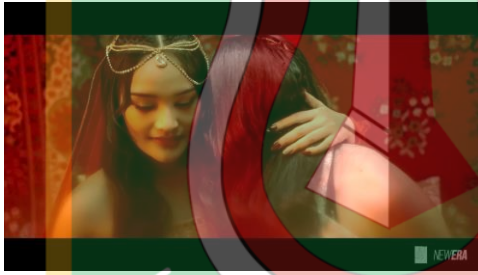
Memberikan ungkapan kasih sayang tidak selalu dengan menggunakan kalimat verbal. Namun, mengungkapkan kasih sayang juga bisa dengan menggunakan tindakan atau secara nonverbal. Terkadang dengan mengungkapkan kasih sayang menggunakan perbuatan lebih memiliki makna yang mendalam daripada menggunakan kata-kata.

Tabel 4.3 Adegan Ungkapan Kasih Sayang

No.	Visual	Konotasi	Mitos
1.	 Denotasi: Freya menggenggam pergelangan tangan Marsha, sedangkan Marsha melingkarkan lengannya pada bagian bahu Freya.	Marsha ingin memberikan kehangatan dan membagikan perasaannya kepada Freya, yaitu dengan memberikan pelukan pada Freya dari belakang.	Memeluk seseorang dari belakang memiliki arti bahwa orang tersebut ingin mencurahkan rasa sayang, rasa terima kasih, melindungi, memberikan kehangatan, kenyamanan, menjaga hubungan, dan mencurahkan kerinduan.

2.	01:00 Denotasi: Marsha meletakkan kepalanya di paha Ashel, sedangkan Ashel menatap Marsha dengan tangan yang berada di kepala Marsha.	Ashel yang mempersilakan Marsha untuk tidur di pangkuannya ingin menunjukkan rasa kasih sayangnya. Dengan begitu Ditambah, ia memberikan sentuhan lembut di puncak kepala Marsha.	Tidur di pangkuan pasangan identik dengan cara seseorang untuk membuktikan kasih sayangnya, sedangkan usapan lembut di kepala pasangan dapat membuat kita merasa dihargai dan dicintai. Selain itu, tidur di pangkuan orang terdekat juga diartikan sebagai cara untuk mendapatkan kenyamanan, kehangatan, perlindungan, kedekatan,
----	---	--	--

			dan keakraban.
3.	 01:15 Denotasi: Marsha mengangkat tangan dan mengarahkan tangannya ke arah pucuk kepala Kathrina. Sementara itu, Kathrina memberikan tatapan ke kamera. 	Marsha ingin mengarahkan tangannya ke kepala Kathrina. Mengarahkan tangan ke kepala seseorang dapat dimaksudkan bahwa ia ingin memberikan usapan di kepala orang tersebut. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa Marsha ingin menunjukkan rasa sayangnya kepada Kathrina.	Memberikan usapan di kepala seseorang dapat menunjukkan bahwa orang tersebut tulus dan cinta kepadanya, serta sebagai sikap untuk menunjukkan rasa sayang, dan perhatiannya.

4.	 01:26 Denotasi: Freya menengadah melihat Marsha yang sedang memainkan aksesoris kepala miliknya.	Marsha ingin menggoda dan menarik atensi Freya, yaitu dengan memainkan aksesoris kepala yang digunakan oleh Freya.	Memainkan aksesoris maupun rambut seseorang dapat diartikan orang tersebut sedang memberi isyarat bahwa ia menyukai dan menyayangi orang itu.
5.	 02:25 Denotasi: Ashel merangkul Marsha dengan Marsha yang menyembunyikan wajahnya sehingga hanya terlihat rambutnya saja. Ashel juga memberikan senyuman sambil menundukkan wajahnya.	Ashel ingin menunjukkan rasa kasih sayangnya kepada Marsha, yaitu dengan memberikan rangkulan pada bahu Marsha.	Merangkul seseorang di bahunya sering kali dianggap sebagai cara untuk mengungkapkan rasa kasih sayang, dukungan, memberikan kenyamanan, dan kehangatan. Selain itu,

			tindakan ini juga dapat membangun suasana menjadi intim dan romantis antara dua orang yang memiliki hubungan percintaan.
6.	 04:24 Denotasi: Kathrina dan Marsha duduk berdampingan dan Marsha bersandar pada Kathrina. Kathrina dan Marsha menatap kamera.	Kathrina ingin mendekatkan diri kepada Marsha untuk membuat suasana di sekitarnya jadi lebih hangat. Selain itu, Kathrina juga ingin memberi tahu tentang rasa sayangnya terhadap Marsha.	Seseorang cenderung menyandarkan dirinya satu sama lain ketika mereka merasa percaya dan dekat dengan orang tersebut. Selain itu, dapat juga menunjukkan bahwa mereka merasa nyaman, ingin memberikan perhatian, dan ingin

			menunjukkan cintanya.
--	--	--	-----------------------

Ada enam adegan yang merepresentasikan ungkapan kasih sayang, di antaranya adalah sebagai berikut.

Pertama, Marsha yang melingkarkan lengannya di bahu Freya dan Freya yang menggenggam pergelangan tangan Marsha. Merangkul bahu seseorang yang dicintai dapat merujuk pada cara untuk menyampaikan perasaan. Hal ini biasanya dilakukan untuk mengungkapkan perasaan pada teman, pasangan, atau anggota keluarga (Sari dan Ahmadi, 2023).

Kedua, ketika Ashel yang mempersilakan Marsha untuk tidur di pangkuannya. Tidur di pangkuan seseorang yang disayangi dapat dikatakan sebagai cara untuk mendapatkan kenyamanan, kehangatan, perlindungan, kedekatan, keakraban. Seseorang yang tidur di paha orang yang disayangi menunjukkan bahwa ia telah merasa bergantung pada hubungan tersebut (Sari dan Ahmadi, 2023).

Ketiga, ketiga Marsha ingin memberikan usapan ke kepala Kathrina. Usapan kepala dianggap sebagai cara seseorang mengungkapkan kasih sayangnya dan merasa beruntung ketika memiliki pasangannya (Rahma, 2020).

Keempat, Marsha yang ingin menarik atensi Freya, yaitu dengan memainkan aksesoris kepala yang digunakan oleh Freya. Memainkan aksesoris maupun rambut seseorang dapat diartikan orang tersebut sedang memberi isyarat bahwa ia menyukai dan menyayangi orang itu.

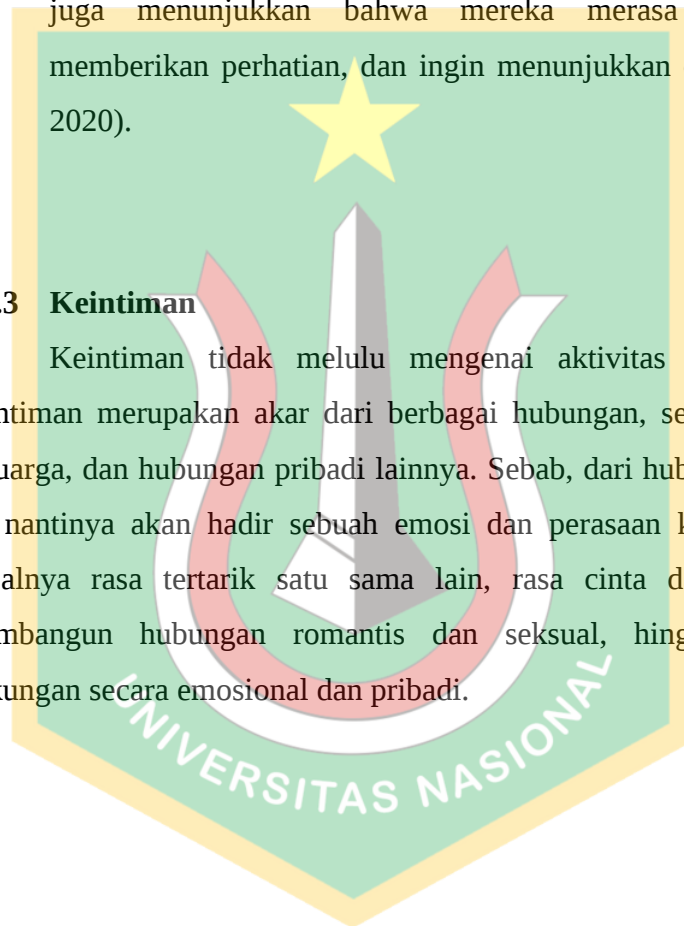
Kelima, Ashel ingin menunjukkan rasa kasih sayangnya kepada Marsha, yaitu dengan memberikan rangkulan pada bahu Marsha.

Merangkul bahu seseorang yang dicintai dapat merujuk pada cara untuk menyampaikan perasaan. Hal ini biasanya dilakukan untuk mengungkapkan perasaan pada teman, pasangan, atau anggota keluarga (Sari dan Ahmadi, 2023).

Keenam, Marsha yang bersandar pada Kathrina. Seseorang cenderung menyandarkan dirinya satu sama lain ketika mereka merasa percaya dan dekat dengan orang tersebut. Selain itu, dapat juga menunjukkan bahwa mereka merasa nyaman, ingin memberikan perhatian, dan ingin menunjukkan cintanya (Elsanty, 2020).

4.2.3 Keintiman

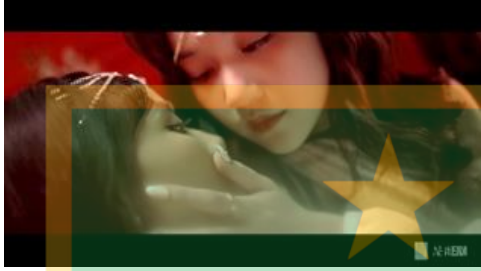
Keintiman tidak melulu mengenai aktivitas seksual. Namun, keintiman merupakan akar dari berbagai hubungan, seperti pertemanan, keluarga, dan hubungan pribadi lainnya. Sebab, dari hubungan yang intim ini nantinya akan hadir sebuah emosi dan perasaan kepada seseorang, misalnya rasa tertarik satu sama lain, rasa cinta dan kasih sayang, membangun hubungan romantis dan seksual, hingga mendapatkan dukungan secara emosional dan pribadi.



Tabel 4.4 Adegan Keintiman

No.	Visual	Konotasi	Mitos
1.	 00:13 Denotasi: Marsha memberikan sentuhan pada bagian punggung tangan Muthe.	Marsha yang mengusap lembut punggung tangan Muthe seakan menggoda dengan latar suasana yang intim dan ingin menunjukkan adanya hubungan antara keduanya.	Sentuhan lembut pada tangan akan membuat suasana menjadi intim. Namun, sentuhan lembut yang menggoda biasanya dilakukan oleh pasangan yang berbeda jenis.
2.	 00:16 Denotasi: Freya memberikan sentuhan lembut pada lengannya sendiri dengan Marsha yang berada di belakang Freya.	Freya ingin membangun suasana yang romantis dan intim dengan Marsha. Hal tersebut ditandai dengan tangan Freya yang menyentuh lembut lengannya	Memberikan belaian pada lengan dapat dianggap sebagai tindakan yang bersifat intim, memberikan dukungan, dan ungkapan kasih sayang. Namun, ketika berada di

No.	Visual	Konotasi	Mitos
		seakan meminta Marsha untuk membelainya.	pangkuan seseorang dan memberikan sentuhan pada lengan sendiri dapat dikatakan sebagai cara untuk membangun rasa kenyamanan dan keintiman pribadi.
3.	 01:11 Denotasi: Muthe dan Marsha duduk berdampingan tanpa ada jarak. Muthe dan Marsha menipiskan matanya.	Muthe dan Marsha saling bersandar agar dapat lebih merasakan suasana yang hangat dari kedekatan intim mereka.	Duduk bersebelahan tanpa ada jarak dapat menciptakan suasana yang intim dalam sebuah hubungan. Selain itu, tindakan ini juga dapat melahirkan rasa nyaman, menunjukkan rasa kasih

No.	Visual	Konotasi	Mitos
			sayang, rasa dekat dengan pasangan, dan memberi perhatian.
4.	 02:21 Denotasi: Pada awalnya, Muthe hanya menatap Marsha namun mereka berada dalam jarak yang sangat dekat. Setelah itu, Marsha mendekatkan tangannya ke pipi Muthe dan membelainya sembari menatap dengan tatapan sendu.	Marsha dan Muthe ingin membangun suasana yang romantis dan intim. Hal tersebut dapat dilihat dari tatapan mata keduanya yang sama-sama penuh minat.	Salah satu cara untuk menunjukkan keintiman adalah dengan saling memberikan tatapan karena dengan menatap satu sama lain dengan intens dapat menciptakan ikatan emosional. Tatapan mata yang intens juga dapat menyampaikan perasaan tertarik, cinta, bahkan keintiman seksual.

No.	Visual	Konotasi	Mitos
5.	02:22 Denotasi: Marsha memejamkan mata ketika Kathrina mendekatkan wajahnya kepada Marsha yang sembari mendongakkan kepalanya.	Kathrina ingin membangun suasana yang intim dengan Marsha, yaitu dengan mencium atau mengendus wajah Marsha.	Mencium atau mengendus wajah pasangan dapat dianggap sebagai tindakan yang intim dan dapat menciptakan nuansa yang sensual dalam suatu hubungan. Beberapa orang menganggap hal tersebut sebagai tindakan yang romantis dan seksi, sedangkan yang lain mungkin beranggapan sebagai hal yang mengganggu

No.	Visual	Konotasi	Mitos
			diri mereka secara pribadi.

Adegan pertama yang merepresentasikan keintiman adalah ketika Marsha yang mengusap lembut punggung tangan Muthe seakan menggoda dengan latar suasana yang intim dan ingin menunjukkan adanya hubungan antara keduanya. Menyentuh ataupun memegang lengan pasangan dapat memperlihatkan suasana romantis dan adanya kedekatan dan keintiman yang diperlihatkan (Pinjungwati, 2020).

Adegan kedua yang merepresentasikan keintiman adalah saat Freya yang menyentuh lembut lengannya seakan meminta Marsha untuk membelainya ketika Marsha memberikan sentuhan di bagian lengan atas Freya. Berdasarkan sebuah artikel yang diterbitkan pada nzherald.co.nz, area punggung perempuan (mulai dari bagian atas dekat bahu hingga bokong) dapat membuat mereka lebih terangsang dan bergairah (Chahyanti, 2021).

Adegan ketiga yang menggambarkan keintiman, yaitu ketika tidak adanya jarak antara Muthe dan Marsha ketika mereka duduk. Hal ini dapat dikatakan bahwa antara Muthe dan Marsha saling masuk ke daerah personal mereka. Daerah personal ini digunakan untuk mengatur batasan privasi seseorang dengan orang lain (Muammar dkk., 2023, 533). Hal ini juga tergambar pada adegan keempat dan kelima.

4.2.4 Ciuman

Memberikan ciuman menjadi satu hal yang pribadi dan intim. Ciuman digunakan sebagai salah satu cara untuk mengungkapkan kebahagiaan, perasaan kasih sayang, ketertarikan, kemesraan, dan kedekatan seseorang kepada pasangannya dalam sebuah hubungan romantis.

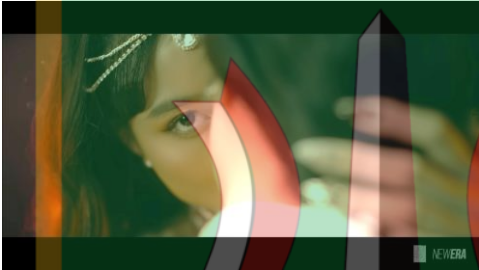
Tabel 4.5 Adegan Ciuman

No.	Visual	Konotasi	Mitos
1.	 03:08 Denotasi: Marsha yang sedang berjalan melewati Freya, ditarik oleh Freya agar mendekat kepadanya. Setelah Marsha berbalik, Freya menarik dagu Marsha agar wajah keduanya mendekat. Pada saat itu, Freya mencoba untuk menipiskan jarak antara wajahnya dengan wajah Marsha namun Marsha berpaling dan menjauhkan wajahnya.	Freya mencoba untuk memberikan ciuman bibir kepada Marsha namun Marsha menolaknya. Hal tersebut digambarkan dengan berpalingnya wajah Marsha dari hadapan Freya.	Tubuh berpaling menyiratkan penolakan. Penolakan merupakan salah satu respons untuk menyatakan suatu keengganan. Dalam hal ini, penolakan untuk diberikan ciuman karena dianggap telah melampaui batasan pribadi yang dimiliki oleh seseorang.

No.	Visual	Konotasi	Mitos
2.	 03:36 Denotasi: Muthe mendekatkan diri kepada Marsha. Ia mendekatkan wajahnya dan memiringkan kepalanya, serta meletakkan tangannya di wajah Marsha. Sementara itu, Marsha memejamkan matanya.	Muthe memberikan ciuman di bibir Marsha. Marsha pun memejamkan matanya ketika diberikan ciuman oleh Muthe agar dapat lebih merasakan perasaan cinta dan kasih sayang yang akan disampaikan oleh Muthe. Untuk memperdalam ciumannya, Muthe menangkup wajah Marsha.	Berciuman dengan pasangan dapat membuat suasana hati menjadi lebih baik. Ciuman dengan mata tertutup dapat memberikan sensasi lebih intens dan intim karena kita akan lebih sensitif dan peka terhadap rangsangan yang diberikan oleh pasangan. Selain itu, menutup mata saat berciuman merupakan tindakan refleks untuk mengurangi tekanan emosional. Sementara itu, ketika

No.	Visual	Konotasi	Mitos
			pasangan kita memegang wajah kita ketika berciuman itu dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengontrol ciuman yang diberikan oleh pasangan.
3.	 Denotasi: Freya memegang kepala bagian belakang Marsha sembari menciumnya dengan matanya yang menyipit dan menatap ke arah kamera. Freya juga memiringkan kepalanya ke kanan.	Freya memberikan ciuman kepada Marsha sambil memberikan tatapan tajam ke arah kamera. Tatapan tajam yang diberikan oleh Freya dapat diartikan sebagai cara	Berciuman dengan pasangan dapat membuat seseorang bahagia. Ciuman bibir juga memiliki arti sebagai cara seseorang untuk menyampaikan kasih sayang dan keintiman kepada pasangannya dalam sebuah

No.	Visual	Konotasi	Mitos
		ia memberikan peringatan kepada orang lain bahwa Marsha adalah miliknya. Selain itu, Freya juga ingin memperdalam ciumannya dengan cara memegang kepala bagian belakang Marsha. Untuk memudahkan mencium Marsha, Freya memiringkan kepalanya.	hubungan romansa. Tatapan tajam yang dimaksud dalam hal ini mengacu pada penegasan bahwa orang yang sedang ia cium adalah miliknya. Jika berciuman dengan mata terbuka, itu menandakan bahwa ia ingin melindungi dirinya dan pasangan dari gangguan sekitar. Memegang kepala belakang saat berciuman dimaksudkan agar pasangan tetap dalam jarak intim. Memiringkan

No.	Visual	Konotasi	Mitos
			leher ketika berciuman juga dapat memudahkan untuk melakukan ciuman agar hidung tidak saling bergesekkan.
4.	 03:56 Denotasi: Muthe sedang mencium Marsha. Namun, Muthe memberikan pandangan ke kamera.	Muthe memberikan ciuman kepada Marsha sambil memberikan tatapan tajam ke arah kamera. Tatapan tajam yang diberikan oleh Muthe dapat diartikan sebagai cara ia memberitahu kepada orang	Berciuman dapat membuat seseorang menjadi semakin dekat dengan pasangannya. Dalam hubungan romantis, mencium bibir pasangan juga merupakan cara untuk menyampaikan kasih sayang. Tatapan tajam memiliki arti kecemburuan. Namun,

No.	Visual	Konotasi	Mitos
		lain bahwa Marsha adalah miliknya. Selain itu, Muthe juga ingin ciumannya menjadi intim, yaitu dengan cara memegang kepala bagian belakang Marsha. Muthe juga memiringkan kepalanya agar memudahkan dirinya mencium Marsha.	tatapan tajam yang dimaksud dalam hal ini mengacu pada ketegasan. Selain itu, jika berciuman dengan mata terbuka, itu menunjukkan bahwa ia ingin melindungi dirinya dan pasangannya dari gangguan yang ada di sekitar mereka. Kemudian, meletakkan tangan di belakang kepala pasangan saat berciuman dimaksudkan bahwa orang tersebut ingin menuntun pasangannya agar ciuman

No.	Visual	Konotasi	Mitos
			yang dilakukan bisa lebih dalam atau intim.

Ciuman dapat dikatakan sebagai cara untuk menggambarkan perasaan seseorang kepada pasangannya. Adegan pertama, yaitu ketika Freya mendekatkan diri untuk mencium Marsha. Pada adegan ini, Marsha masih menolak Freya ketika ingin mencoba untuk menciumnya. Namun, setelah beberapa waktu, Marsha akhirnya bersedia untuk dicium oleh para gadis secara bergantian, seperti pada adegan kedua, ketiga, dan keempat). Sebuah ciuman dapat mengubah perilaku dan perasaan seseorang (A'Yuni, 2019). Dalam hal ini, Marsha mengalami perubahan orientasi seksualnya sehingga ia juga ikut ke dalam kaum para gadis.

4.2.5 Tatapan Mata

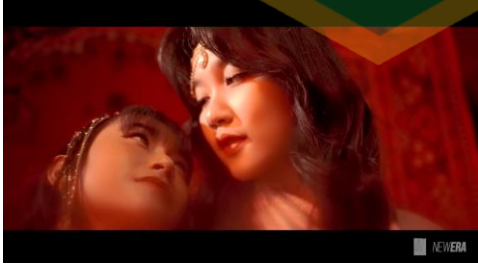
Sebuah komunikasi dapat terbangun hanya dengan memberikan tatapan mata. Hal tersebut sering dikatakan sebagai komunikasi nonverbal. Menatap mata seseorang juga merupakan sebuah tindakan untuk menghargai lawan bicara. Selain itu, tatapan mata juga dapat memperlihatkan apakah seseorang sedang jatuh cinta pada orang lain, bahkan dari sebuah tatapan dapat menilai seberapa besar orang tersebut mencintai pasangannya.

Tabel 4.6 Adegan Tatapan Mata

No.	Visual	Konotasi	Mitos
1.	 02:23 Denotasi Freya bersandar pada bahu Marsha sambil menatapnya, sedangkan Marsha menatap kamera. 	Tindakan yang dilakukan oleh Freya dapat dikatakan sebagai curi-curi pandang karena Freya menatap Marsha ketika Marsha memalingkan pandangannya dari Freya. Hal tersebut dapat memberikan makna bahwa ada sebuah perasaan yang tidak dapat diutarakan dengan kata-kata.	Mencuri pandang kepada seseorang merupakan tindakan yang menunjukkan ketertarikan. Tindakan ini juga biasanya dilakukan oleh seseorang ketika sedang jatuh hati kepada orang lain karena dalam tatapan tersebut tersirat rasa penasaran dengan orang yang dimaksud dan ada keinginan untuk selalu menatapnya.

No.	Visual	Konotasi	Mitos
2.	 03:45 Denotasi Kathrina memiringkan kepalanya. Ia menatap Marsha sambil memegang kepala Marsha dengan tatapan sendu.	Kathrina memicingkan matanya ketika melihat Marsha. Tatapan ini dapat diartikan bahwa Kathrina merasa bahwa dirinya tertarik kepada Marsha dan ingin melakukan sesuatu yang lebih intim dengan Marsha, misalnya memberikan ciuman.	Tatapan mata sayu yang diberikan oleh orang lain dapat diartikan bahwa ia ingin mengakrabkan diri dengan orang tersebut dan ingin membangun hubungan ke arah yang lebih romantis dan intim lagi.

No.	Visual	Konotasi	Mitos
3.	 03:49 Denotasi Ashel menatap Marsha sambil memegang kepala Marsha bagian belakang dan memberi tatapan kepada Marsha.	Tatapan mata yang diberikan oleh Ashel kepada Marsha termasuk pada tatapan intens. Menatap intens orang lain menunjukkan bahwa ia memiliki ketertarikan pada orang tersebut.	Berkontak mata secara intens menunjukkan rasa kasih sayang dan rasa saling ingin memiliki yang mendalam antara pasangan. Tatapan tersebut juga merupakan cara seseorang menunjukkan atensinya dan mengagumi orang tersebut.

No.	Visual	Konotasi	Mitos
4.	 04:18 Denotasi: Muthe dan Marsha saling memberikan tatapan. Mereka berada dalam jarak yang sangat dekat yang ditandai dengan jarak wajah mereka yang hampir menempel. Muthe juga meletakkan tangannya di dagu Marsha.	Muthe terlihat menatap wajah Marsha, tepatnya bagian bibir, sedangkan Marsha menatap mata Muthe. Hal ini dapat dikatakan bahwa Muthe memiliki ketertarikan pada bibir Marsha karena menganggap bibir Marsha terlihat menarik.	Menatap bibir seseorang dalam jarak yang cukup intim berarti ia ingin memberikan ciuman kepada orang tersebut. Sebab, ia terpesona oleh bibir orang tersebut karena terlihat menggoda dan memukau.
5.	 04:28	Freya dan Marsha bertatap-tatapan dalam jarak yang cukup dekat dengan dihiasi oleh	Ketika seseorang menatap mata pasangan mereka, dapat dikatakan bahwa ia ingin menunjukkan

No.	Visual	Konotasi	Mitos
	Denotasi: Freya dan Marsha saling memberikan tatapan. Freya dan Marsha juga saling memberikan senyuman tipis di bibir mereka. Namun, Freya menatap Marsha dengan pandangan yang agak mendongak, sedangkan Marsha agak menundukkan pandangan agar dapat menatap Freya. Jarak antara keduanya juga berdekatan. Hal ini dapat dikatakan bahwa Freya dan Marsha saling menatap dalam jarak yang cukup dekat. 	senyuman. Mereka ingin menunjukkan perasaan cinta dan sayang antara satu sama lain dalam suasana yang intim dan romantis.	rasa tertariknya pada pasangannya. Sebab, menatap mata seseorang secara langsung juga dapat menyiratkan bahwa ia sedang jatuh cinta pada orang tersebut. Menatap seseorang sambil tersenyum juga dimaksudkan sebagai tindakan untuk meningkatkan ketertarikan.

Pada adegan pertama, Freya seakan curi-curi pandang kepada Marsha. Curi pandang ini dikatakan sebagai cara untuk memperlihatkan rasa tertarik dan merasa tergoda kepada seseorang. Ini juga biasanya dilakukan

ketika seseorang sedang merasa jatuh cinta kepada orang lain dan merasa penasaran kepada orang tersebut (Sari dan Ahmadi, 2023).

Adegan kedua menunjukkan bahwa Kathrina sedang menatap Marsha. Dalam hal ini, tatapan yang diberikan oleh Kathrina dapat dikatakan sebagai tatapan yang bersifat menyelidik karena ia ingin memeriksa rasa ketertarikannya pada Marsha. Sementara itu, pada adegan ketiga, saat Ashel menatap lurus Marsha dan mereka saling bertatapan. Hal ini dapat dikatakan sebagai ekspresi yang menggambarkan sensualitas untuk menggoda ketika seseorang menatap lurus ke arah lawan jenis sambil memberikan senyuman (Sunardi dkk., 2020, hlm. 73). Dengan begitu, dalam hal ini Ashel maupun Kathrina ingin menggoda Marsha lewat tatapannya dan dapat dikatakan sebagai perilaku lesbian.

Kemudian pada adegan keempat, tercipta suasana intim dari sebuah tatapan dilakukan oleh Muthe dan Marsha. Menatap seseorang dengan dalam dapat menunjukkan rasa tertarik kepada pasangan karena mata dapat menyampaikan sebuah pesan tanpa perlu adanya kata-kata. Selain itu, menatap pasangan dengan jarak dekat sering dikaitkan dengan ekspresi romantis dan intim karena mereka dapat merasakan kedekatan emosional yang kuat antara satu sama lain dan ingin menikmati momen romantis bersama (Sari dan Ahmadi, 2023, hlm. 9). Hal serupa juga tergambarkan pada adegan kelima ketika Marsha dan Freya saling menatap dengan jarak yang cukup dekat.

4.3 Pembahasan

Video “JKT48 New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” merupakan sebuah video musik yang dirilis oleh JKT48 pada akun YouTube resmi mereka. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes (denotasi, konotasi, dan mitos) terhadap video musik tersebut, penulis menemukan adanya adegan-adegan yang merujuk pada perilaku lesbian.

Secara denotasi, perilaku lesbian diperoleh melalui gerakan dan tarian yang dilakukan oleh para penampil. Secara konotasi, video ini menggambarkan beberapa adegan yang berisi tindakan yang mengarah ke perilaku lesbian. Kemudian, video ini mengandung sejumlah mitos mengenai tindakan yang dilakukan. Setelah dikelompokkan, penulis menemukan 26 adegan yang terbagi menjadi lima kategori adegan yang merujuk pada perilaku lesbian, yaitu adegan sentuhan fisik, ungkapan kasih sayang, keintiman, ciuman, dan tatapan mata.

Pertama, sentuhan fisik. Sentuhan fisik seperti pada adegan di “*JKT48 New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam*” biasanya dilakukan oleh pasangan yang berbeda gender ataupun pasangan suami-istri. Sebab, sentuhan seperti itu dilakukan untuk menggoda pasangan mereka agar lebih tertarik kepada dirinya. Selain itu, menyentuh bagian tubuh yang sebenarnya tidak boleh disentuh secara sengaja oleh orang lain, seperti bagian mulut, dada hingga perut, kemaluan, bokong, dan area sekitar paha (Anitasari dan Tulak, 2023, hlm. 287), dapat dikatakan melanggar norma yang ada. Tentunya, untuk melakukan hal tersebut perlu persetujuan orang yang akan disentuh bagian pribadinya. Jika orang tersebut merasa keberatan, kita harus memperhatikan, memikirkan, dan menghormati batasan pribadi seseorang, yaitu dengan tidak meneruskan perbuatan tersebut.

Kedua, ungkapan kasih sayang. Mengekspresikan kasih sayang, seperti merangkul dan mengusap kepala, kepada sesama gender masih dinilai sebagai hal yang lumrah di lingkungan masyarakat, misalnya dalam hubungan pertemanan, persahabatan, dan keluarga. Namun, ketika perbuatan tersebut dimaksudkan untuk mengekspresikan rasa kasih sayang yang lebih terhadap pasangan sesama jenis dalam sebuah hubungan romantis, maka akan dianggap sebagai hal yang aneh. Sebab, di lingkungan masyarakat hal tersebut dianggap tabu dan tidak pantas, khususnya di Indonesia yang masih memegang teguh norma agama.

Ketiga, keintiman. Dalam hal ini, keintiman berkaitan dengan jarak antara dua individu. Membangun suasana yang intim berguna untuk meningkatkan romantisme dengan pasangan. Dari suasana tersebutlah, akan lahir rasa tertarik, cinta dan kasih sayang yang kuat kepada pasangan. Namun, keintiman ini berlaku

ketika dua orang yang berbeda jenis kelamin sedang membangun sebuah hubungan percintaan. Bukan dua orang dengan jenis kelamin yang sama. Apabila suasana intim dibangun oleh sepasang kekasih dengan gender yang sama, maka akan dipandang sebagai hal yang tabu dan sangat menentang norma yang berlaku di masyarakat Indonesia karena dianggap sebagai perilaku lesbian. Ditambah, hal tersebut juga harus dilakukan oleh pasangan yang sudah menikah.

Keempat, ciuman. Ketika sepasang kekasih saling berciuman, maka tindakan tersebut dapat dikatakan sebagai cara untuk mengungkapkan tanda kecintaannya terhadap pasangannya dan membangun kedekatan dalam sebuah hubungan. Walaupun di budaya Barat berciuman di depan publik dianggap hal yang normal, di Indonesia, antara pasangan yang belum memiliki status yang sah dilarang untuk berciuman bibir. Bahkan, hanya di beberapa kesempatan saja ciuman bibir masih dianggap normal ketika dilakukan di depan publik, misalnya pada acara pernikahan. Namun, jika dilakukan oleh dua orang individu dengan jenis kelamin yang sama, berciuman dapat dianggap sebagai penyimpangan seksual. Selain itu, hal tersebut juga menyimpang dari norma yang berlaku di Indonesia.

Kelima, tatapan mata. Seseorang dapat mengirimkan pesan walaupun tanpa mengucapkan kata-kata lewat tatapan mata. Ketika menatap mata seseorang secara intens dapat diartikan bahwa ada rasa ketertarikan kepada orang tersebut. Namun, ketika dua orang dengan jenis kelamin yang sama (misalnya, perempuan dengan perempuan) saling bertatapan dengan jarak yang cukup dekat dan tatapannya memiliki makna khusus, seperti mengungkapkan rasa kasih sayang dan ketertarikan lewat tatapan mata, maka hal tersebut akan dianggap sebagai perilaku yang berkaitan dengan lesbian. Sebab, pada umumnya tatapan seperti itu dilakukan oleh pasangan yang berbeda jenis.

Selain hal yang telah disebutkan dalam tabel analisis, ada hal lain yang bisa dipaparkan sebagai tambahan, yaitu pakaian khas Timur Tengah yang digunakan oleh para penampilnya. Pakaian tersebut biasanya digunakan untuk tari perut (*belly dance*).

Pada awalnya, tari perut merujuk pada salah satu nama tarian tradisional yang berasal dari Timur Tengah. Namun, ketika tarian tersebut mulai memperoleh eksistensinya sekitar 1960 dan 1970 di Amerika Serikat ketika wanita telah memiliki kebebasan, tarian tersebut dianggap cukup erotis. Pakaian yang dikenakan juga menampilkan bagian perut penarinya, yang terdiri dari atasan bra yang pas, ikat pinggang di atas pinggul, dan rok atau celana panjang. Pakaian tersebut pun dihiasi dengan aksesoris di bagian pinggirnya, seperti menggunakan koin, payet, atau permata (Reditya, 2022).

Selain itu, warna kostum yang dipakai oleh para penampil juga dapat memiliki mitos tersendiri. Warna merah yang digunakan oleh empat orang gadis (Muthe, Freya, Ashel, dan Kathrina), melambangkan cinta, kuat, berani, gairah dan hasrat, dan kehangatan. Kemudian, warna putih (pakaian Marsha di awal video), sering dikaitkan dengan kebaikan, kebersihan, dan kesucian, sedangkan warna hitam (pakaian Marsha di akhir video) adalah simbol regenerasi (kelahiran kembali) dan kehidupan.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa representasi perilaku komunikasi nonverbal lesbian dalam “JKT48 *New Era Special Performance Video* – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam” pada Channel YouTube JKT48 merupakan bentuk tindakan romantis dan menggoda yang biasanya dilakukan oleh pasangan berbeda gender, seperti sentuhan fisik, ungkapan kasih sayang, keintiman, ciuman, dan tatapan mata. Namun, dalam video yang dianalisis, kegiatan tersebut dilakukan oleh pasangan yang memiliki jenis kelamin sama. Maka dari itu, tindakan tersebut dapat dikatakan sebagai perilaku yang dilakukan oleh kaum lesbian.

Berkaitan dengan konstruksi realitas sosial yang berkaitan dengan tayangan konten yang dibagikan oleh JKT48, konten tersebut telah menggambarkan suatu hal yang masih tabu bagi sebagian masyarakat di Indonesia namun tetap disiarkan pada media sosial YouTube. Hal itu berarti, YouTube telah mengkonstruksikan realitas sosial, yaitu video musik yang dibuat oleh JKT48 masih dianggap sebagai hal yang tidak biasa bagi masyarakat Indonesia dalam menjalin hubungan romantis.

Pada kenyataannya, video musik “*JKT48 New Era Special Performance Video – Benang Sari, Putik, dan Kupu-Kupu Malam*” telah menggambarkan perilaku lesbian yang terjadi di kehidupan masyarakat secara nyata. Namun, tindakan romantisme sesama gender ini perlu diperhatikan sebab dapat merusak diri sendiri, bahkan merupakan tindakan yang sangat ditentang oleh agama. Hal itu pun tergambarkan secara tersirat dan tersurat melalui adegan-adegan yang ditampilkan dalam video musik tersebut.

Seorang perempuan polos, suci, dan bersih (digambarkan dengan penampil yang memakai baju berwarna putih, Marsha) datang ke sebuah tempat. Tempat tersebut adalah perkumpulan para gadis yang memiliki karakter bergairah, penuh dengan cinta, dan hasrat (digambarkan dengan empat orang penampil yang memakai pakaian merah). Pada awalnya, Marsha selalu menolak ketika digoda para gadis itu secara bergantian, seperti diberikan sentuhan fisik, ungkapan kasih sayang, keintiman, ciuman, dan tatapan mata. Namun, lama-kelamaan, ia terbuai akan apa yang diberikan oleh empat gadis tadi. Pada akhirnya, ia pun berubah, seakan terlahir kembali (digambarkan dengan Marsha yang memakai pakaian hitam) dan menjadi bagian dari empat gadis itu.

Hal ini menunjukkan bahwa identitas dibentuk oleh konstruksi sosial dan pengaruh lingkungan karena identitas adalah proses “menjadi”, bukan apa yang sudah ada sejak lahir karena identitas. Identitas yang melekat pada diri perempuan lesbian juga merupakan hasil dari pilihan mereka. Tanpa latar belakang yang mendorongnya untuk menjalani kehidupan seperti itu, ia tidak akan menjadi bagian dari kaum lesbian.